

## EDUKASI PENGETAHUAN IBU TENTANG OPTIMALISASI PERKEMBANGAN DAN PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU DENGAN ANAK BALITA DI KELURAHAN TAMBAK WEDI SURABAYA

**Wiwik Sulistiani<sup>1\*</sup>, Dewi Mustami'ah<sup>2</sup>, Dewi Mahastuti<sup>3</sup>**

Universitas Hang Tuah Surabaya  
e-mail: wiwik.sulistiani@hangtuah.ac.id

**Abstract :** Stunting cases in Indonesia need serious attention in order to create a healthy and intelligent next generation. Various efforts have been made by the government to overcome this problem, including in the city of Surabaya. Hang Tuah University's Faculty of Psychology, as one of the universities in Surabaya, has a role to play in helping to overcome this problem. One of the efforts made is to conduct educational activities to increase mothers' knowledge about optimizing development and preventing stunting in mothers with toddlers in Tambak Wedi Surabaya village. The activity was held at the RW 2 Hall which was attended by 26 mothers. The results of providing education showed that most mothers showed an increase in knowledge about optimizing child development. These results are expected to be applied in parenting and raising their children so that a healthy and intelligent young generation will be created.

**Keywords :** education, maternal knowledge, editing, developmental optimization

**Abstrak:** Kasus stunting di Indonesia perlu mendapat perhatian serius agar menciptakan generasi penerus yang sehat dan cerdas. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk menanggulangi permasalahan ini termasuk di kota Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah, sebagai salah satu perguruan tinggi di Surabaya memiliki turut memiliki peran untuk membantu mengatasi persoalan ini. Upaya yang dilakukan salah satunya adalah melakukan kegiatan edukasi peningkatan pengetahuan ibu tentang optimalisasi perkembangan dan pencegahan stunting pada ibu dengan anak balita di kelurahan Tambak Wedi Surabaya. Kegiatan dilaksanakan di Balai RW 2 yang dihadiri 26 ibu. Hasil pemberian edukasi menunjukkan sebagian besar ibu menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang optimalisasi perkembangan anak. Hasil ini diharapkan dapat diterapkan dalam mengasuh dan membesarkan putra-putri mereka sehingga akan tercipta generasi muda yang sehat dan cerdas.

**Kata Kunci:** edukasi, pengetahuan ibu, stunting, optimalisasi perkembangan

### PENDAHULUAN

Riset Kesehatan Dasar pemerintah Indonesia tahun 2013, mencatat prevalensi stunting nasional mencapai 37,2% terdiri dari 18,0% sangat pendek dan 19,2% pendek dan menurun pada tahun 2018 sebanyak 30,8%, Artinya, pertumbuhan takmaksimal diderita oleh sekitar 8 juta anak (Sutriana dkk, 2020). Lebih lanjut dijelaskan pada tahun 2022, kasus stunting yang terjadi di Indonesia menurut WHO, berada pada peringkat ke empat dunia dan di Asia Tenggara berdasarkan kasus balita yang mengalami stunting, Indonesia berada pada urutan kedua. Kasus stunting ini merupakan program prioritas

pemerintah dengan target 3-3,5% setiap tahun, dan diharapkan maksimum 14% pada tahun 2024 (Sutawi, 2023). Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melalui Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) melaporkan, prevalensi balita yang mengalami stunting di Indonesia sebesar 21,6% pada 2022. Angkanya mengalami penurunan 2,8% poin dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 24,4% (Widi, 2022).

Salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki permasalahan stunting adalah Surabaya. Penanganan kasus stunting menjadi prioritas utama yang dicanangkan oleh wali kota Surabaya. Angka kasus stunting yang tercatat oleh pemerintah kota Surabaya pada tahun 2020, mencapai angka 12.788 kasus. Pada tahun 2021 angka tersebut menurun drastis menjadi 6.722 kasus dan pada tahun 2022 per bulan Juli angka stunting turun menjadi 1.219 kasus (Pemerintah Kota Surabaya). Meskipun terjadi penurunan kasus angka stunting di Surabaya, kasus ini tetap harus menjadi perhatian yang serius agar generasi muda dapat tumbuh sehat dan cerdas.

Penanganan kasus stunting, merupakan permasalahan yang perlu segera diatasi oleh berbagai pihak termasuk pada institusi Perguruan Tinggi sehingga perlu turut membantu pemerintah mengatasi permasalahan ini. Berdasarkan hal tersebut Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah yang berlokasi di Kota Surabaya, mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat kepada ibu-ibu yang memiliki anak balita agar mendapatkan wawasan, pengetahuan tentang cara mencegah stunting. Melalui kegiatan ini diharapkan akan dapat membantu menurunkan kasus stunting yang ada di kota Surabaya. Kegiatan yang dilakukan adalah edukasi untuk pencegahan stunting melalui peningkatan pengetahuan ibu yang mempunyai anak balita di pesisir Pantai Surabaya. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan kesadaran ibu-ibu yang memiliki anak balita di daerah Tambak Wedi Surabaya. Secara lebih luas, diharapkan hasil kegiatan masyarakat ini diharapkan disebarluaskan kepada masyarakat sehingga angka stunting semakin menurun.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: "Optimalisasi perkembangan anak melalui Edukasi Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Stunting Pada Ibu dengan Anak Balita di Pesisir Pantai Surabaya". Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah, yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022 di Balai RW 2, Kelurahan Tambak Wedi Surabaya. Lokasi ini dipilih karena banyak terjadi kasus stunting pada masyarakat di daerah ini. Selain itu, lokasi ini merupakan pesisir pantai sehingga sesuai dengan visi misi Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah yaitu di bidang kemaritiman. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat adalah ibu-ibu yang putra putrinya terdaftar dalam posyandu.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 26 ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari ibu ketua RW yang sekaligus memberikan arahan kepada ibu-ibu yang memiliki anak balita. Kegiatan diawali dengan pemberian kuisioner terkait dengan pengetahuan ibu terkait dengan stunting. Setelah itu untuk membuat situasi lebih santai, team membuat ice breaking yang berupa permainan psikologis yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh rekan mahasiswa. Setelah peserta dirasa santai, acara berikutnya adalah pemberian materi yang disampaikan oleh TIM pemateri yaitu dosen. Di akhir sesi tim memberikan kuisioner untuk posttest. Pemberian pretest dan posttest dimaksudkan untuk mengetahui apakah peserta dapat memahami materi yang diberikan sehingga akan didapatkan data untuk evaluasi kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah dilaksanakan pada tanggal hari Sabtu tanggal 13 Agustus 2022, bertempat di balai RW desa Tambak Wedi Surabaya. Materi yang diberikan kepada ibu-ibu yang memiliki anak balita adalah berupa edukasi tentang optimalisasi perkembangan anak. Secara lebih rinci, materi yang disampaikan meliputi pengertian stunting, dampak stunting, cara pencegahan stunting, pengertian tentang perkembangan anak yang meliputi aspek fisik, aspek kognitif, aspek sosial dan aspek emosi serta upaya untuk meningkatkan perkembangan anak dari semua aspek tersebut. Harapannya dengan pemberian materi ini ibu-ibu mendapat pemahaman tentang cara optimalisasi perkembangan anak dari berbagai aspek baik fisik maupun psikologis sehingga akan tercipta generasi Indonesia yang sehat raga dan jiwa serta tumbuh menjadi anak yang cerdas. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap diantaranya adalah (1). Tahap pemberian kuisioner awal sebagai data pretest. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan ibu terkait dengan optimalisasi perkembangan termasuk upaya pencegahan stunting. (2). Tahap pemberian materi tentang optimalisasi perkembangan anak, dan (3) Tahap pengisian kuisioner untuk post test yang dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar dari pelaksanaan pemberian materi.

Tabel 1. Distribusi peserta berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	10	38.48 %
2	SMP	8	30.76 %
3	SMA	8	30.76 %
Total		26	100 %

Sumber: data diolah

Berdasarkan data pada tabel 1, diperoleh informasi bahwa peserta kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah ini memiliki pendidikan yang sebagian besar adalah Sekolah Dasar (SD) yaitu sebesar 38.48%, selanjutnya untuk peserta dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki jumlah yang sama yaitu 30.76%. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Damayanti & Sofyan, 2021).

Hasil pretest dan posttest untuk kegiatan edukasi optimalisasi perkembangan anak dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan Mean Rank Data Pretest dan Post test

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTES - PRETES			
Negative Ranks	6 <sup>a</sup>	10.50	63.00
Positive Ranks	13 <sup>b</sup>	9.77	127.00
Ties	7 <sup>c</sup>		
Total	26		

a. POSTES < PRETES

b. POSTES > PRETES

c. POSTES = PRETES

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa terdapat 13 ibu peserta kegiatan edukasi optimalisasi perkembangan anak mendapatkan hasil posttest lebih besar daripada hasil pretest yang berarti terdapat peningkatan pengetahuan tentang stunting yang diperoleh ibu sebagai hasil dari pemberian materi edukasi. Data berikutnya menunjukkan sebanyak 6 ibu peserta kegiatan edukasi optimalisasi perkembangan anak memiliki hasil posttest lebih kecil daripada hasil pretest. Hal ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan justru hasilnya tidak menunjukkan adanya perubahan malah penurunan. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan, pada waktu kegiatan pemberian materi terdapat beberapa anak yang rewel dan akhirnya mengganggu konsentrasi ibu dalam mengikuti kegiatan. Selanjutnya sebanyak 7 orang ibu peserta yang tidak menunjukkan adanya perubahan skor pretest dan posttest. Hasil ini menunjukkan tidak ada tambahan pengetahuan yang diperoleh ibu selama pemberian edukasi.

Tabel 3. Perbandingan Mean pretest dan posttest

	Descriptive Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRETES	26	5.7308	1.07917	4.00	8.00
POSTES	26	6.1154	1.14287	5.00	10.00

Berdasarkan uji perbedaan Wilcoxon pada tabel 3 diatas, ada perbedaan pengetahuan tentang pencegahan stunting pada ibu balita di Tambak Wedi Surabaya, sebelum dan sesudah diberikan edukasi oleh tim pengabdian masyarakat dari Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah. Data posttest ( $M=6,1154$ ;  $SD= 1,14287$ ) memiliki rata-rata lebih besar dari data pretest ( $M=5.7308$ ;  $SD=1,07917$ ). Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan materi edukasi optimalisasi perkembangan dan pengetahuan tentang stunting dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil penelitian Yuhansyah & Mira (2019), menunjukkan bahwa permasalahan gizi pada anak balita dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Salah satu faktor penting yang turut berpengaruh adalah pengetahuan ibu tentang gizi pada anak balita. Hasil penelitian Apriyanti dkk (2020), menunjukkan ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang gizi sebagian besar memiliki balita dengan status gizi yang baik, dan sebaliknya ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang gizi memiliki balita dengan status gizi yang kurang pula. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu memiliki peran yang sangat penting dalam optimalisasi perkembangan anak termasuk dalam upaya pencegahan stunting pada balita.

Berkaitan dengan proses pelaksanaan, selama kegiatan berlangsung ibu-ibu dapat mengikuti semua proses dengan baik. Sebagian besar peserta memahami pentingnya perkembangan anak terutama untuk menyiapkan makanan yang bergizi. Beberapa kendala yang dihadapi ibu adalah ada yang perlu diberi wawasan bahwa makanan sehat itu tidak harus mahal namun bisa didapat dengan cara yang mudah dan murah. Namun demikian, ada juga beberapa ibu yang kurang fokus mengikuti kegiatan karena anaknya rewel. Beberapa dokumentasi kegiatan disampaikan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1. Peserta dan pembicara kegiatan



Gambar 2. Pemberian materi



Gambar 3. Pengisian survey

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi optimalisasi perkembangan anak dan pencegahan stunting yang dilaksanakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah diikuti oleh ibu-ibu yang memiliki balita di Kelurahan Tambak Wedi Surabaya. Tingkat pendidikan peserta mulai dari SD, SMP dan SMA. Hasil pemberian edukasi menunjukkan bahwa terdapat ibu yang mengalami kenaikan pengetahuan optimalisasi perkembangan dan ada ibu yang tidak menunjukkan adanya kenaikan pengetahuan. Namun demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat ini menunjukkan materi



edukasi optimalisasi perkembangan dan pengetahuan tentang stunting dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, S.M, Zen, D. N., Sastraprawira., T. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita di desa Jelat Kecamatan Baregbeg Tahun 2020. Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh.
- Damayanti, M & Sofyan, O (2021). Hubungan tingkat pendidikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021. Majalah Farmaseutik Vol. 18. No. 2: 220 – 226
- Salman, G, (2021). Eri Cahyadi Targetkan Surabaya Nol Kasus Balita Stunting dalam 3 Bulan, diunduh dari <https://regional.kompas.com/read/2021/12/07/111922778/eri-cahyadi-targetkan-surabaya-nol-kasus-balita-stunting-dalam-3-bulan?page=all>.
- Sutawi, 2023. Dampak Stunting Terhadap Kecerdasan dan Ekonomi, diunduh dari <https://www.harianbhirawa.co.id/dampak-stunting-terhadap-kecerdasan-dan-ekonomi/>
- Sutriana, Usman, Umar. F., (2020). Analisis faktor resiko kejadian stunting pada balita di kawasan pesisir kabupaten Pinrang. Jurnal Manusia dan Kesehatan. Vol. 3, No. 3 September 2020
- Widi, S, (2022). Sebaran Prevalensi Stunting Indonesia 2022, Tertinggi di NTT, diunduh dari <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebaran-prevalensi-stunting-indonesia-2022-tertinggi-di-ntt>.
- Yuhansyah & Mira, (2019). Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang gizi pada anak balita di UPT puskesmas remaja kota Samarinda. Borneo Nursing Journal (BNJ) Vol. 1 No. 1 Tahun 2019.